BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Wisata alam saat ini semakin marak terdengar dan diminati oleh masyarakat terutama warga perkotaan. Wisata alam merupakan kegiatan rekreasi yang memanfaatkan potensi alam. Tidak hanya itu, wisata alam mampu mengatasi kejenuhan dari hiruk pikuk perkotaan. nilai-nilai tradisional ini pun, semakin langka dan menjadi daya tarik utama bagi masyarakat kota.

Cantigi Camp merupakan objek wisata rekreasi, edukasi, *adventure* dengan menggunakan konsep ekowisata yang dirancang bernuansa alami dengan pemandangan pohon pinus dan alam terbuka. Cantigi camp menyediakan program-program yang dapat membantu percepatan pembangunan dan pengembangan potensi kelompok maupun individu, guna melakukan perubahan positif sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. program tersebut dikemas dalam bentuk games yang terpola dan terstruktur.

Cantigi Camp memposisikan perusahaanya sebagai tempat rekreasi dan edukasi yang membidik Lembaga-lembaga sekolah dasar melalui peran guru, agar siswa dapat mengembangkan kemampuan akan berinteraksi dan mengenalkan dengan alam secara langsung. Tak hanya Lembaga-lembaga saja, Namun keluarga, hingga Mahasiswa pun menjadi target dari perusahaan ini karena terdapat tempat untuk melakukan kegiatan wisata alam.

Cantigi camp merupakan tempat wisata alam yang terletak di Jalan Manjah Beureum, Cileunyi Kulon. Warga Bandung sangat jarang mendengar Cantigi Camp yaitu lokasi untuk wisata alam, kebanyakan masyarakat lebih mengetahui tempat wisata alam di daerah-daerah Lembang, Padahal dibagian Bandung timur terdapat tempat destinasi wisata alam yang memiliki keunggulan, seperti yang terdapat di daerah Lembang.

Dimasa liburan dimana meningkatnya minat masyarakat terhadap liburan memberikan pengaruh yang besar terhadap ekonomi salah satunya untuk tempat

wisata alam seperti Cantigi, karena dapat meningkatkan ekonomi yang pesat bagi perusahaan. Namun peningkatan ekonomi yang didapatkan dimasa liburan tetap tidak dapat memenuhi target yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Sehingga pengelola Cantigi Camp tetap membutuhkan pemasukan yang ideal, Sehingga Cantigi Camp mengharapkan pemasukan yang konsisten dibulan lainnya.

Pengelola Cantigi Camp sudah berusaha untuk meningkatkan jumlah pemasukan melalui promosi juga penyebaran informasi, baik melalui media cetak seperti koran maupun media sosial. Akan tetapi, usaha tersebut masih belum berhasil, sehingga tetap dibutuhkan usaha promosi lanjutan untuk meningkatkan jumlah pemasukan. Selain itu program-program wisata alam yang terdapat di Cantigi Camp tidak dapat diketahui oleh wisatawan karena tidak dicantumkan pada media promosi sebelumnya. Sehingga Cantigi Camp mengalami penurunan pemasukan. Permasalahan tersebut membutuhkan jalan keluar.

2.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka ada beberapa permasalahan yang muncul, antara lain:

- Tidak diketahuinya Cantigi camp oleh masyarakat luas.
- Wisatawan tidak mengetahui program-program dari Wisata Alam Cantigi camp.
- Kurangnya kesetabilan peningkatan jumlah pengunjung disetiap bulannya.
- kurang efektifnya media sosial dan media cetak untuk memberikan informasi terhadap target khayalak.

1.3 Rumusan Masalah

Dari beberapa masalah yang terdapat dalam identifikasi masalah tersebut, maka perancangan dirumuskan menjadi sebagai berikut :

1. Bagaimana cara agar meningkatkan jumlah pengunjung objek wisata alam Cantigi Camp?
2. Bagaimana agar masyarakat mengetahi lokasi Cantigi Camp?
3. Bagaimana cara agar masyarakat agar dapat mengetahui program-program dan fasilitas yang ada pada tempat rekreasi alam Cantigi Camp?
4. Bagaimana agar promosi tersebar secara efektif?

1.4 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian, objek masalah dibatasi pada permasalahan mengenai menurunya jumlah pengunjung Cantigi camp yang tidak memenuhi target, yang terjadi hanya musim liburan saja.

1.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Tujuan

1. Memudahkan masyarakat untuk mengetahui Cantigi Camp sebagai tempat wisata edukasi.
2. Memudahkan masyarakat untuk mengetahui tentang Program-program yang ada di Cantigi Camp.
3. Meningkatkan jumlah pengunjung untuk berkunjung ke Cantigi Camp.

Manfaat

1. Masyarakat lebih mudah mengetahui lokasi Cantigi Camp.
2. Masyarakat mengetahui program-program yang ada di Cantigi Camp.
3. Cantigi Camp mengalami peningkatan jumlah pengunjung.